

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 37 orang tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dapat disimpulkan.

1. Rerata indeks massa tubuh pada orang tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas adalah $24,94 \pm 4,58$ kg/m² dengan nilai median 24,22 kg/m², nilai minimum 16,23 kg/m², dan nilai maksimum 40,15 kg/m².
2. Rerata kadar glukosa darah puasa pada tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas adalah $143,65 \pm 53,79$ mg/dL dengan nilai median 127 mg/dL, nilai minimum 93 mg/dL, dan nilai maksimum 399 mg/dL.
3. Rerata tekanan darah pada tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas $128,70 \pm 22,04$ mmHg dengan nilai median 126 mmHg, nilai minimum 94 mmHg, dan nilai maksimum 213 mmHg.
4. Tidak terdapat korelasi yang bermakna ($p=0,242$) ($r= +0,197$) indeks massa tubuh dengan kadar glukosa darah puasa pada tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
5. Tidak terdapat korelasi yang bermakna ($p=0,111$) ($r=+0,267$) antara indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis membrikan saran sebagai berikut:

1. Dianjurkan penelitian lebih lanjut faktor apa saja yang dapat menjadi faktor risiko meningkatnya IMT, glukosa darah puasa dan tekanan darah terhadap tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Dianjurkan penelitian lanjutan dengan populasi yang lebih luas dan faktor-faktor yang memengaruhi kadar glukosa darah dan tekanan daah lainnya selain IMT.

3. Dianjurkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yang lebih spesifik selain IMT yang dapat menunjukkan kadar lemak tubuh seperti, *Bioelectrical Impedence Analysis (BIA)*.

